



JOKO WIDODO SEBAGAI FAKTOR PENENTU PILPRES 2024 DALAM KEMENANGAN PASLON 02 (PRABOWO-GIBRAN)

Ahmad Burhan Hakim ¹, Satryo Pringgo Sejati ²

¹Institut Pesantren Sunan Drajat, Indonesia

²Universitas Papua, Indonesia

Email: burhanhakim@insud.ac.id¹, s.sejati@unipa.ac.id²

Abstrak: Pemilu adalah salah satu bagian yang paling penting dalam pelaksanaan demokrasi modern, tak terkecuali Indonesia. Maka pemilu menjadi kontestasi ide-gagasan dari masing-masing paslon untuk mendapat simpati rakyat sebagai pemegang suara. Dengan demikian maka pemilu bisa menjadi sangat sakral bagi kelanjutan dan perkembangan politik dan demokrasi pada sebuah negara kedepannya. Kemenangan pasangan calon 02 prabowo-gibran tentu tidak menang dalam suatu ruang hampa. Peran Joko Widodo senyatanya menjadi suatu hal yang vital dan punya pengaruh yang kuat sebagai penentu kemenangan paslon 02. Dengan demikian maka rakyat Indonesia sepertinya masih sangat suka bahkan bisa jadi masih puas dengan kinerja Jokowi pada lima tahun terakhir kepemimpinannya. Hasil lembaga survey menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja jokowi selama memimpin pemerintahan cukup tinggi. Maka bisa jadi angka tersebut juga dan bisa jadi mewakili rasionalitas pemilih untuk memilih prabowo-gibran karena jokowi juga menjadi pendukung Paslon tersebut. Maka jokowi dengan data dan angka tersebut masih menjadi magnet yang kuat bagi pemilih untuk iku menentukan pilihannya. Metodologi yang kami gunakan dalam penelitian ini yakni kualitatif deskriptif, dengan menggunakan pendekatan library research untuk mendapakat data dan sumber data yang kami perlukan. Hasil temuan yang kami dapat yakni memang benar bahwa Jokowi menjadi salah satu faktor penentu dalam kemenangan paslon 02 prabowo-gibran, disamping ada fakta bahwa Jokowi adalah ayah kandung dari Gibran.

Kata Kunci : *Pemilu, Demokrasi, Faktor*

Abstract: Elections are one of the most important parts in the implementation of modern democracy, and Indonesia is no exception. So the election becomes a contestation of the ideas of each candidate pair to gain the sympathy of the people as voters. In this way, elections can become very sacred for the continuation and development of politics and democracy in a country in the future. The victory of candidate pair 02 Prabowo-Gibran certainly did not win in a vacuum. In fact, Joko Widodo's role is vital and has a strong influence as a determinant of the victory of candidate pair 02. In this way, the Indonesian people still seem to really like and may even still be satisfied with Jokowi's performance in the last five years of his leadership. The results of survey institutions show that the level of public satisfaction with Jokowi's performance while leading the government is quite high. So it could be that this number also represents the voters' rationality in choosing Prabowo-Gibran because Jokowi is also a supporter of the candidate pair. So Jokowi, with these data and figures, is still a strong magnet for voters to participate in making their choice. The methodology we use in this research is descriptive qualitative, using a library research approach to obtain the data and data sources we need. The findings that we got are that it is true that Jokowi was one of the determining factors in the victory of candidate pair 02 Prabowo-Gibran, besides the fact that Jokowi is Gibra's biological father.

Keywords: *Election, Democracy, Factors*

A. Pendahuluan

Pemilihan presiden atau pilpres tahun 2024 menyajikan hal yang cukup berbeda dari pilpres sebelumnya baik tahun 2019 dan 2014. Yang beda dari pilpres sebelumnya yakni peran seorang Joko Widodo yang begitu masif untuk bisa memenangkan pasangan calon 02 yakni Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka atau yang dikenal dengan Gibran. Paslon tersebut bersaing dengan Paslon 01 Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar dan Paslon 03 Ganjar Pranowo – Prof. Mahfud MD. Selasa (19/3/2024), KPU sudah menyelesaikan rekapitulasi suara dari 36 provinsi. Sejauh ini, pasangan nomor urut 2 Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka unggul di 34 provinsi. Sementara itu, pasangan nomor urut 1 Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar menang di 2 provinsi. Secara keseluruhan, pasangan Prabowo-Gibran mengumpulkan suara 94.569.530 atau 58,51% dari suara sah. Pasangan Anies-Muhaimin memperoleh suara 40.494.840 atau 25,05% dari suara sah. Sementara itu pasangan Ganjar-Mahfud mengumpulkan 26.568.003 suara atau 16,44% dari suara sah.¹

Hal ini tentu sudah banyak diprediksi oleh banyak pihak tak kecuali lembaga survey kompeten yang sudah banyak merilis hasil survey sebelum pilpres dengan data kemenangan untuk paslon 02 Prabowo – Gibran. Salah satunya yakni lembaga survey Populi Center. Populi Center merilis hasil survei simulasi pemilihan presiden (Pilpres) 2024 pada Rabu (7/2/2024).² Responden diminta memberikan jawaban paslon mana yang akan dipilih. Survei bertajuk 'Peluang Pemilu Satu Putaran' ini dirilis, Rabu (7/2/2024). Survei dilakukan pada 27 Januari hingga 3 Februari 2024, jumlah responden 1.500 yang tersebar di 38 Provinsi secara proporsional berdasarkan jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT). Metode survei yang digunakan acak bertingkat atau multistage random sampling. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara tatap muka melalui aplikasi survei Populi Center. Margin of error (MoE) survei $\pm 2,53\%$ pada tingkat kepercayaan 95%.

Berikut hasilnya:

01 Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar: 22,1%

02 Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming: 52,5%

03 Ganjar Pranowo-Mahfud Md: 16,9%

Belum memutuskan: 6,3%

Menolak menjawab: 2,2%

Kemudian hasil tersebut ditambah lagi dengan hasil survey dari lembaga survey LSI Denny JA Lembaga Survei LSI Denny JA merilis survei terkait elektabilitas peserta Pilpres 2024. Hasil survei ini dipaparkan oleh peneliti LSI Denny JA, Adjie Al Faraby, Selasa (30/1/2024) dengan tanggal survei 16-26 Januari 2024.³ Metode penentuan sampel yakni multi stage random sampling, didapatkan 1.200 responden. Teknik pengumpulan data yakni wawancara tatap muka dengan menggunakan kuesioner. Dalam survei ini margin of error $\pm 2,9\%$. Dalam survei ini dilakukan simulasi kertas suara dengan tiga pasangan peserta Pilpres 2024. Hasilnya sebagai berikut:

Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka 50,7%

Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar 22%

Ganjar Pranowo-Mahfud Md 19,7%

Suara tidak sah 0,7%

BM/Rahasia/TT/TJ 6,9%

¹ <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20240320111617-37-523579/kpu-umumkan-pemenang-pilpres-2024-hari-ini-cek-link-buat-tahu-pertama> diakses pada 22 Maret 2024 pukul 20.25

² <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240209055205-4-512918/6-survei-terkini-elektabilitas-capres-2024-anies-vs-prabowo-vs-ganjar> diakses pada 22 Maret 2024 pukul 20.30

³ Ibid <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240209055205-4-512918/6-survei-terkini-elektabilitas-capres-2024-anies-vs-prabowo-vs-ganjar> diakses pada 22 Maret 2024 pukul 20.30

Dan beberapa Lembaga survei Charta Politika, Lembaga Indikator Politik Indonesia, Lembaga Survei Indonesia (LSI),⁴ merilis hasil survey dengan nilai atau angka yang hampir sama. Sehingga hasil pilpres 2024 bisa diprediksi oleh masyarakat luas dengan melihat hasil survey-survey tersebut, maka tak heran apabila paslon 02 mampu meraih kemenangan dengan angka lebih dari 50% sehingga tidak ada kemungkinan diadakan pilpres putaran kedua. Hal ini menyiratkan bahwa memang ada kepercayaan yang tinggi masyarakat Indonesia terhadap paslon tersebut. Senyatanya PDI-P sebagai partai petahana tidak mampu meraup suara yang besar dalam pilpres kali ini, padahal PDI-P mendapat suara mayoritas dalam pemilu kali ini namun tidak untuk pilpres. Berikut perolehan suara partai politik Pemilu 2024 yang lolos parlementary threshold 4%.⁵

PDIP: 25.387.279 (16,72%)

Golkar: 23.208.654 (15,29%)

Gerindra: 20.071.708 (13,22%)

PKB: 16.115.655 (10,62%)

Nasdem: 14.660.516 (9,66%)

PKS: 12.781.353 (8,42%)

Demokrat: 11.283.160 (7,43%)

PAN: 10.984.003 (7,24%)

Dengan suara yang begitu banyak yakni sekitar (16,72%) PDI-P (total suara di parlemen) tidak mampu untuk bisa memenangkan Paslon mereka yakni Ganjar-Mahfud, hal ini sebenarnya adalah suatu yang aneh. Partai yang memenangkan pemilu tapi tidak bisa menang dalam pilpres. Mungkin masyarakat Indonesia punya preferensi yang berbeda dalam menentukan pilihan mereka untuk memilih calon presiden dan wakil presiden mereka. Ternyata dari data tersebut partai pemenang pemilu belum tentu bisa memenangkan pemilihan presiden yang seharusnya bisa berbanding lurus dengan angka kemenangan partai dalam pemilu tahun ini. Maka secara tentu ada peran salah seorang yang begitu masif dalam kemenangan paslon 02. Joko Widodo sepertinya memainkan peranannya sejak awal semisal meloloskan Gibran sebagai calon wakil presiden di Mahkamah Konstitusi. Terlihat pula bagaimana Joko Widodo seolah tidak akan tenang apabila anaknya tidak bisa menang dalam pilpres kali ini. Namun secara harfiah sosok Prabowo Subianto juga patut untuk diperhitungkan dengan tidak mengurangi peran Joko Widodo yang begitu masif. Langkah pertama yang begitu kentara seperti yang kami sebutkan tadi yakni lolosnya Gibran sebagai calon wakil presiden di Mahkamah Konstitusi.

B. Metode

Metodologi penelitian yang kami gunakan disini yakni kualitatif deskriptif dengan tetap menggunakan sumber-sumber primer dari media massa baik online maupun offline sebagai bagian dari pendekatan penelitian dalam library research. Maksudnya bahwa data-data tersebut kami gunakan sebagai data pembandingan walaupun dalam bentuk angka. Angka tersebut kami gunakan untuk melakukan analisis dan deskripsi tentang temuan data yang akan kami ulas selanjutnya. Kami juga menggunakan pendekatan metodologi dalam ilmu politik dan sosial yang selanjutnya kami gunakan sebagai bahan analisis dan kajian teori untuk memperoleh hasil yang masih dalam kaidah-kaidah metodologi ilmu sosial dan politik yang masih relevan untuk kami gunakan. Dimana kajian politik dan sosial tadi akan memberikan tambahan analisis untuk melakukan analisis terhadap tema yang kami jadikan penelitian.

C. Temuan Data dan Diskusi

⁴ <https://news.detik.com/pemilu/d-7182357/elektabilitas-amin-vs-prabowo-gibran-vs-ganjar-mahfud-sepekan-jelang-coblosan?single=1> diakses pada 22 Maret 2024 pukul 20.35

⁵ <https://nasional.sindonews.com/read/1344339/12/kpu-tetapkan-hasil-pileg-2024-ini-daftar-8-parpol-lolos-ke-dpr-1710946994> diakses pada 22 Maret 2024 pukul 20.40

Pemilihan Umum Sebagai Bagian Dari Narasi Demokrasi Modern

Demokrasi adalah pemerintahan oleh rakyat. Ia merupakan sistem yang tegak di atas prinsip kedaulatan rakyat, dengan dua nilai pokok yang melekat padanya, yaitu: kebebasan (liberty) dan kesederajatan (equality). Kebebasan di sini otomatis berarti kebebasan yang bertanggung jawab serta bergerak dalam batasbatas konstitusi, hukum dan etika. Kesederajatan mencakup lapangan hukum, ekonomi, sosial, dan politik. Lawan dari kebebasan adalah pengekangan, dominasi, dan kesewenangwenangan. Lawan dari kesederajatan adalah diskriminasi dan ketidakadilan.⁶ Demokrasi sebagai tatanan politik adalah model yang tepat untuk mengelola kehidupan kenegaraan. Memang demokrasi bukan satu-satunya model yang paling sempurna untuk mengatur peri kehidupan manusia. Namun sejarah menunjukkan bahwa demokrasi memiliki peluang paling kecil dalam menistakan kemanusiaan. Tumbangnya rezim komunisme di Eropa Timur menambah daftar panjang keunggulan demokrasi atas rezimrezim politik lain, sehingga kini demokrasi dianut oleh sebagian besar negara di dunia ini.⁷

Secara umum pemilihan umum lahir dari konsepsi dan gagasan besar Demokrasi yang berarti merujuk John Locke dan Rousseau,⁸ keterjaminan kebebasan, keadilan dan kesetaraan bagi individu dalam segala bidang. Dalam demokrasi, ada nilai-nilai partisipatif dan kedaulatan yang dijunjung tinggi dan harus dijalankan oleh warga negara dan instrumen negara baik pada level legislatif, yudikatif maupun eksekutif. Hubungan antara warga negara dan negara meskipun masih berjarak namun dapat difasilitasi oleh berbagai lembaga dan elemen masyarakat karena adanya kebebasan bagi semua pihak untuk ikut serta secara aktif dalam pembangunan nasional baik pembangunan politik maupun bidang bidang lainnya. Masyarakat diberikan ruang untuk berperan aktif dan menjadi bagian dari proses demokrasi. Meskipun secara substansial, keikutsertaan mereka masih cenderung prosedural dan momentum.⁹

Salah satu 'pabrik' dari elemen demokrasi dihasilkan dari proses pemilihan umum. Di sisi lain, partai politik Indonesia masih bergerak lamban dan bahkan banyak di antaranya masih menjadi pragmatis dalam menjalani tanggung jawabnya sebagai lembaga politik yang seharusnya menciptakan kaderisasi yang sehat, baik dan mumpuni. Sehat dalam bergerak, baik dalam memutuskan arahnya dan mumpuni dalam menciptakan kader-kader terbaik yang akan memimpin. Alhasil, kebijakan publik menjadi kebijakan kelompok tertentu dan kesejahteraan segelintir orang. Padahal dalam konteks sistem demokrasi yang ideal, partai politik merupakan lembaga agregasi politik yang paling besar. Partai politik menjadi wadah berkumpulnya kepentingan publik, mengartikulasikannya dalam kebijakan dan membangun struktur untuk individu-individu berpartisipasi dalam politik. Di samping itu, partai politik juga berperan dalam mengontrol pemerintah dari luar sistem dengan menjadi oposisi.¹⁰

Sistem pemilu di Indonesia didasarkan pada Undang-Undang Dasar 1945 sebagai landasan utama dan undang-undang lainnya yang lebih terperinci yakni Undang-Undang 15 Tahun 2011 tentang Penyelenggara Pemilihan Umum, Undang-Undang 8 Tahun 2012 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Undang-Undang 42 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Undang-Undang 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (mencakup pemilu kepala daerah), Undang-Undang 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik, Undang-undang 27 Tahun 2009

⁶ Kartiko, G. (2009). Sistem Pemilu dalam Perspektif Demokrasi di Indonesia. *Konstitusi Jurnal*, 2(1), 37.

⁷ Didik Sukriono, MENGGAGAS SISTEM PEMILIHAN UMUM DI INDONESIA, dalam Kartiko, G. (2009). Sistem Pemilu dalam Perspektif Demokrasi di Indonesia. *Konstitusi Jurnal*, 2(1), 37.

⁸ Wijaya, D. N. (2016). Jean-Jaques Rousseau dalam Demokrasi. *Politik Indonesia: Indonesian Political Science Review*, 1(1), 14-29.

⁹ Bachtiar, F. R. (2014). Pemilu Indonesia: kiblat negara demokrasi dari berbagai representasi. *Jurnal Politik Profetik*, 2(1).

¹⁰ Norm Kelly dan Sefakor Ashiagbor, Partai Politik dan Demokrasi dalam Perspektif Teoritis dan Praktis. (Washington DC: National Democratic Institute., 2011). Hal. 3

tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.¹¹ Keseluruhan landasan hukum tersebut mencerminkan sistem demokrasi Indonesia yang telah tertanam dan terus diperbaharui.¹²

Demokrasi di Indonesia sendiri mengalami dinamika dengan pola dan karakteristiknya sendiri. Menduduki posisi sebagai negara demokrasi terbesar ketiga di dunia selain Amerika Serikat dan India,¹³ mengalami masa ‘demokratisasi gelombang ketiga’ bersama Malaysia, Filipina dan Thailand, Indonesia memasuki fase perubahan yang signifikan dalam politik dan pemerintahannya. Sepuluh tahun lebih sejak awal demokratisasi Indonesia terjadi, demokrasi Indonesia cenderung lamban untuk mencapai ‘kestabilannya’. Meski demikian dibandingkan dengan negara Asia Tenggara dan negara berkembang lainnya, Indonesia menjadi negara dengan perkembangan keterbukaan politik yang paling meluas.¹⁴ Indonesia juga menjadi negara tanpa kudeta militer atau pemberontakan berdarah. Bahkan hingga pemilu terakhir pasca reformasi, Indonesia tidak pernah jatuh kembali pada sistem otoritarian.¹⁵ Ini menjadi indikasi bahwa Indonesia memiliki kecenderungan untuk berkembang dengan sistem tersebut. Menurut Ikrar Nusa Bhakti, Indonesia mengalami empat fase menuju kedewasaannya sebagai negara demokrasi yang mapan, yakni pra-transisi, liberalisasi, transisi demokrasi dan yang terakhir dan masih berproses hingga saat ini yakni fase konsolidasi demokrasi.¹⁶

Joko Widodo Sebagai Penentu Dalam Pilpres 2024

Kehadiran faktor ”Jokowi” dengan beragam manifestasi politiknya terbukti turut menjadi penentu kemenangan calon presiden-calon wakil presiden nomor urut 2, Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka, dalam Pemilihan Umum 2024. Sedemikian signifikannya keberadaan daya tarik politik Presiden Joko Widodo dalam kalkulasi pilihan para pemilih ini tersimpulkan dari hasil perbandingan survei pascapencoblosan (exit poll) dengan berbagai survei prapemilu yang dilakukan Litbang Kompas secara periodik.¹⁷ Adanya hubungan keberadaan faktor ”Jokowi” terhadap peningkatan elektabilitas Prabowo-Gibran juga tecermin dalam penilaian pemilih terhadap keberhasilan kabinet pemerintahan Jokowi selama ini. Seperti juga pada survei periode sebelumnya, kali ini derajat kepuasan publik terhadap kinerja pemerintah terbilang tinggi, dinyatakan oleh sekitar tiga perempat bagian responden. Pada saat yang sama, hasil survei juga menunjukkan tidak kurang dari 62,6 persen responden yang merasa puas terhadap kinerja pemerintah tersebut menjatuhkan pilihan politiknya kepada pasangan Prabowo-Gibran. Padahal, kondisi dua bulan sebelumnya, dukungan terhadap Prabowo-Gibran baru didapatkan dari sekitar 42,9 persen dari kalangan yang puas terhadap kinerja pemerintah.¹⁸

Lembaga survei Indonesia Elections and Strategic (indEX) Research mengatakan sosok Presiden Joko Widodo (Jokowi) akan menjadi salah satu faktor yang menentukan dalam Pemilu

¹¹ <https://rumahpemilu.org/kamus-pemilu/> diakses pada 23 Maret 2024 pukul. 23.00

¹² Op.cit Bachtiar, F. R. (2014). Pemilu Indonesia: kiblat negara demokrasi dari berbagai representasi. Jurnal Politik Profetik, 2(1).

¹³ Michael Buehler. Islam and Democracy in Indonesia Insight Turkey. (Insight Turkey: Vol. 11 / No. 4 / 2009) Hal.51

¹⁴ Berdasarkan survei Freedom House antara 2005 hingga 2010, Indonesia menjadi satu-satunya negara Asia Tenggara yang masuk dalam peringkat negara ”bebas”. Lihat <http://polisci.berkeley.edu/sites/default/files/people/u3833/Civic%20Engagement%20and%20Democracy%20in%20Indonesia.pdf>

¹⁵

¹⁶ Ikrar Nusa Bhakti. The Transition To Democracy In Indonesia: Some Outstanding Problems. Dalam In The Asia Pacific : A Region in Transition , ed. Jim Rolfe. (Honolulu: The Asia Pacific for Security Studies) Hal. 200

¹⁷ <https://www.kompas.id/baca/riset/2024/02/15/faktor-jokowi-penentu-kemenangan> diakses pada 23 Maret 2024 pukul 23.16

¹⁸ Ibid <https://www.kompas.id/baca/riset/2024/02/15/faktor-jokowi-penentu-kemenangan> diakses pada 23 Maret 2024 pukul 23.16

Presiden 2024 berkat tingginya kepuasan publik terhadap kinerja pemerintahan di era Jokowi. Survei indEX menunjukkan 82,3 persen publik puas dipimpin Jokowi, dengan 12,3 persen di antaranya merasa sangat puas. Hanya 16,0 persen menyatakan tidak puas, dengan 1,8 persen sangat tidak puas, dan sisanya tidak tahu/tidak jawab 1,7 persen.¹⁹ Posisi strategis Jokowi sebagai kepala negara dengan approval rating yang sangat tinggi memberi peluang besar bagi capres-cawapres yang didukungnya bakal menang dalam perhelatan Pilpres. Meskipun tetap netral, arah dukungan Istana tetap bisa menggerakkan dukungan dari publik. "Pada akhirnya pilihan publik di bilik suaralah yang akan menentukan, sekaligus menjadi hakim atas manuver elite-elite politik,"²⁰

Direktur Eksekutif Indo Barometer M Qodari mengatakan Presiden Joko Widodo (Jokowi) menjadi salah satu variabel penentu pemenang Pemilihan Presiden 2024 mendatang. Qodari mengatakan, ini karena Jokowi memiliki jumlah basis suara besar di sejumlah daerah seperti Jawa Tengah, Jawa Timur, dan kawasan Indonesia Timur. Selain itu, yang terpenting kata Qodari, saat ini kepuasan publik terhadap Jokowi masih relatif tinggi. Berdasarkan survei Indo Barometer, survei kepuasan pada Jokowi 72,3 persen dan tidak puas 27,7 persen.²¹ Dengan penjelasan banyak pakar lembaga survey tersebut tentu Jokowi punya pengaruh dan peranan yang kuat dalam menentukan kemenangan paslon 02 Prabowo-gibran. Hasil survey terhadap kepuasan pemerintahan Jokowi masih sangat tinggi, hal ini juga menjadi salah satu faktor utama yang menjadi mesin politik bagi Paslon 02 untuk bisa menang dalam pilpres 2024.

Jokowi sebagai kepala negara dan presiden Indonesia periode 2019-2024 yang secara terang mendukung paslon 02 tentu juga memberi dampak yang kuat terhadap kemenangan paslon 02. Hal ini menjadi suatu hal yang mungkin bisa menjadi wajar karena Jokowi bisa jadi menggunakan kemampuannya di pemerintahan untuk digunakan sebagai basis massa atau bahkan mesin politik untuk mendukung Prabowo-gibran. Disisi lain semua orang tahu bahwa Jokowi adalah ayah atau bapak dari calon wakil presiden paslon 02 Gibran. Tentu naluri seorang ayah tidak akan rela apabila anaknya mengalami kekalahan dalam kontes pilpres kali ini (2024). Lain hal hubungan Jokowi dan PDI-P sepertinya sedang tidak harmonis, beberapa kali dalam forum tingkat nasional ketua umum PDI-P Megawati sering mengeluarkan statement bahwa Jokowi adalah petugas partai, dan sepertinya Jokowi tidak akan pernah jadi apa-apa tanpa PDI-P. Mungkin analisis sederhana ini mampu menjadi suatu patokan kenapa kemudian Jokowi mendukung Prabowo bukan mendukung Ganjar Pranowo yang memang diusung oleh PDI-P.²²

Memang tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Jokowi masih sangat tinggi seperti yang disebutkan dalam survey yang kami sampaikan di atas. Bisa jadi masyarakat luas juga cukup jenuh dengan PDI-P atau bahkan Megawati itu sendiri karena beberapa kali menyinggung Jokowi di depan banyak orang. Hanya persoalannya bahwa PDI-P masih menjadi pemenang dalam pemilu tahun 2024 kali ini. Kondisi menjadi unik adanya ketika sebuah partai menang dalam pemilu dengan suara terbanyak tapi kalah dalam pilpres hal ini menunjukkan bahwa figur dan sosok calon presiden seperti Prabowo juga ikut andil dalam kemenangan paslon 02. Namun dalam pendapat beberapa media massa nasional banyak yang menyatakan bahwa Jokowi menjadi faktor penentu dalam kemenangan paslon 02. Kami pun sepertinya setuju dengan berita yang

¹⁹ Mohammad Arief Hidayat, Kepuasan Publik terhadap Jokowi Jadi Penentu Pemenang Pilpres, Menurut Survei indEX dalam <https://www.viva.co.id/berita/politik/1655650-kepuasan-publik-terhadap-jokowi-jadi-penentu-pemenang-pilpres-menurut-survei-index> diakses pada 23 Maret 2024 pukul 23.25

²⁰ Ibid Mohammad Arief Hidayat, Kepuasan Publik terhadap Jokowi Jadi Penentu Pemenang Pilpres, Menurut Survei indEX dalam <https://www.viva.co.id/berita/politik/1655650-kepuasan-publik-terhadap-jokowi-jadi-penentu-pemenang-pilpres-menurut-survei-index> diakses pada 23 Maret 2024 pukul 23.25

²¹ <https://news.republika.co.id/berita/rrvkph409/indo-barometer-jokowi-jadi-variabel-penentu-pemenang-pilpres-2024-tak-seperti-sby-dulu> diakses pada 23 Maret 2024 pukul 23.30

²² <https://nasional.kompas.com/read/2023/10/01/15080841/heran-dikritik-karena-sebut-jokowi-petugas-partai-megawati-saya-pun-petugas> diakses pada 23 Maret 2024 pukul 23.40

memang tersebar di media massa tersebut, peran Jokowi dalam pilpres kali ini (2024) memang cukup vital. Sehingga hasil maksimal pun diperoleh oleh paslon 02 yakni Prabowo-Gibran.

D. Kesimpulan

Pemilu merupakan salah satu moment yang krusial, penting dan mungkin dinanti oleh banyak masyarakat Indonesia. Pemilu juga menjadi suatu perangkat modern sebagai bagian dari narasi demokrasi modern saat ini. Mengingat bahwa dalam pemilu ada suara rakyat yang memang menjadi penentu dalam kemenangan paslon yang ada. Namun dalam suasana tertentu pemilu menjadi ajang untuk menentukan ide-gagasan tentang apa itu negara dan politik yang berkemajuan untuk bangsa dan negara. Hal ini kita bisa lihat dari penyampaian visi misi oleh semua paslon dalam debat yang dilakukan oleh KPU, maka pelaksanaan pemilu yang adil dan berkeadilan serta aman dan terkendali menjadi sebuah prestasi yang luar biasa bagi Indonesia di mata Internasional. Kemudian dalam kemenangan paslon 02 Prabowo-Gibran, sosok dan peran Jokowi menjadi penting adanya. Hasil survey banyak menyebutkan bahwa masyarakat Indonesia puas dengan kinerja Jokowi selama lima tahun terakhir. Ini menyimpulkan bahwa kemana arah Jokowi akan mendukung paslon tentu hal tersebut bisa menjadi salah satu alasan bagi para pendukungnya untuk menentukan pilihannya. Secara nyata bahwa paslon 02 mampu menjadi pemenang dalam pilpres 2024, bagi kami dengan data dan fakta serta pendapat para ahli tentang peran Jokowi sebagai penentu dalam pilpres 2024 adalah benar adanya. Kami setuju bahwa Jokowi punya peran dan faktor yang sangat vital dalam kemenangan Paslon 02.

E. Daftar Kepustakaan

- Bachtiar, F. R. (2014). Pemilu Indonesia: kiblat negara demokrasi dari berbagai representasi. *Jurnal Politik Profetik*, 2(1).
- Berdasarkan survei Freedom House antara 2005 hingga 2010, Indonesia menjadi satu-satunya negara Asia Tenggara yang masuk dalam peringkat negara „bebas“. Lihat <http://polisci.berkeley.edu/sites/default/files/people/u3833/Civic%20Engagement%20and%20Democracy%20in%20Indonesia.pdf>
- Didik Sukriono, MENGGAGAS SISTEM PEMILIHAN UMUM DI INDONESIA, dalam Kartiko, G. (2009). *Sistem Pemilu dalam Perspektif Demokrasi di Indonesia*. *Konstitusi Jurnal*, 2(1), 37.
- Ikrar Nusa Bhakti. *The Transition To Democracy In Indonesia: Some Outstanding Problems*. Dalam *In The Asia Pacific : A Region in Transition*, ed. Jim Rolfe. (Honolulu: The Asia Pacific for Security Studies) Hal. 200
- Kartiko, G. (2009). *Sistem Pemilu dalam Perspektif Demokrasi di Indonesia*. *Konstitusi Jurnal*, 2(1), 37.
- Michael Buehler. *Islam and Democracy in Indonesia Insight Turkey*. (Insight Turkey: Vol. 11 / No. 4 / 2009) Hal.51
- Norm Kelly dan Sefakor Ashiagbor, *Partai Politik dan Demokrasi dalam Perspektif Teoritis dan Praktis*. (Washington DC: National Democratic Institute., 2011). Hal. 3
- Op.cit Bachtiar, F. R. (2014). *Pemilu Indonesia: kiblat negara demokrasi dari berbagai representasi*. *Jurnal Politik Profetik*, 2(1).
- Wijaya, D. N. (2016). *Jean-Jaques Rousseau dalam Demokrasi*. *Politik Indonesia: Indonesian Political Science Review*, 1(1), 14-29.

<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20240320111617-37-523579/kpu-umumkan-pemenang-pilpres-2024-hari-ini-cek-link-buat-tahu-pertama> diakses pada 22 Maret 2024 pukul 20.25

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20240209055205-4-512918/6-survei-terkini-elektabilitas-capres-2024-anies-vs-prabowo-vs-ganjar> diakses pada 22 Maret 2024 pukul 20.30

Ibid <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240209055205-4-512918/6-survei-terkini-elektabilitas-capres-2024-anies-vs-prabowo-vs-ganjar> diakses pada 22 Maret 2024 pukul 20.30

<https://news.detik.com/pemilu/d-7182357/elektabilitas-amin-vs-prabowo-gibran-vs-ganjar-mahfud-sepekan-jelang-coblosan?single=1> diakses pada 22 Maret 2024 pukul 20.35

<https://nasional.sindonews.com/read/1344339/12/kpu-tetapkan-hasil-pileg-2024-ini-daftar-8-parpol-lolos-ke-dpr-1710946994> diakses pada 22 Maret 2024 pukul 20.40

<https://www.kompas.id/baca/riset/2024/02/15/faktor-jokowi-penentu-kemenangan> diakses pada 23 Maret 2024 pukul 23.16

Ibid <https://www.kompas.id/baca/riset/2024/02/15/faktor-jokowi-penentu-kemenangan> diakses pada 23 Maret 2024 pukul 23.16

Mohammad Arief Hidayat, Kepuasan Publik terhadap Jokowi Jadi Penentu Pemenang Pilpres, Menurut Survei indEX dalam <https://www.viva.co.id/berita/politik/1655650-kepuasan-publik-terhadap-jokowi-jadi-penentu-pemenang-pilpres-menurut-survei-index> diakses pada 23 Maret 2024 pukul 23.25

<https://news.republika.co.id/berita/rrvkph409/indo-barometer-jokowi-jadi-variabel-penentu-pemenang-pilpres-2024-tak-seperti-sby-dulu> diakses pada 23 Maret 2024 pukul 23.30

<https://nasional.kompas.com/read/2023/10/01/15080841/heran-dikritik-karena-sebut-jokowi-petugas-partai-megawati-saya-pun-petugas> diakses pada 23 Maret 2024 pukul 23.40